

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

Dari analisis isi yang menggunakan skala MIDC (*Millon Inventory of Diagnostic Criteria*) terhadap foto dan *caption* postingan @ridwankamil pada media sosial instagram, Ridwan Kamil memiliki tipe kepribadian politik (*political personality*) yang cukup baik. Analisis isi terhadap 84 foto dan 84 *caption* @ridwankamil, didapatkan perolehan 906 skor dari 34 tipe kepribadian politik (*political personality*).

Tipe kepribadian politik yang sangat menunjukkan kepribadian Ridwan Kamil adalah Ramah/ *Outgoing Pattern* (Skala 3) dengan jumlah skor 279, Ambisius/ *Ambitious Pattern* (Skala 2) dengan jumlah skor 152, dan Mengakomodasi/ *Accommodating Pattern* (Skala 4) dengan jumlah skor 148. Skala ramah didominasi oleh jenis kepribadian menuruti kata hati (*impulsive*) dengan skor yang didapat berjumlah 116, skala ambisius didominasi oleh percaya diri (*confident*) dengan jumlah skor 109, dan skala mengakomodasi didominasi oleh kooperatif (*cooperative*) dengan jumlah skor 80.

Sedangkan untuk tipe kepribadian yang tidak menunjukkan kepribadian Ridwan Kamil adalah Tidak Percaya/ *Distrusting Pattern*, Tidak Teratur/ *Erratic Pattern*, dan Suka Berdebat/ Bertengkar/ *Contentious Pattern*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

Secara Akademis, penelitian ini berusaha. Secara akademis penelitian ini berusaha untuk memperkaya kajian/ menambah referensi mengenai *political personality* yang dikaji dengan teori komunikais politik serta dianalisis dengan menggunakan skala MIDC (*Millon Inventory of Diagnostic Criteria*). Penelitian yang menggunakan komunikasi politik melalui pendekatan psikologi ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi apalagi menggunakan media baru seperti media sosial.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Ridwan Kamil ataupun para politisi lain agar mempertimbangkan postingan pada media sosial. Media sosial bukan hanya sebagai aktualisasi ekspresi seseorang dan sarana komunikasi dengan publik, tetapi juga sebagai penilaian khalayak terhadap citra, yang dalam hal ini dikaji melalui keribadian politik *political personality*. Postingan-postingan tersebut dapat menunjukkan kepribadian individu secara tidak langsung.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Rekomendasi Akademis

Manfaat di bidang akademis lainnya adalah, dapat menjadi bahan penelitan selanjutnya untuk menganalisis variabel dari *Political Branding* lainnya, yakni *appearance* melalui metode analisis isi.

2. Rekomendasi Praktis

Masih banyak politisi yang menganggap bahwa kepemilikan media sosial bagi dirinya itu tidak penting dan tidak akan terlalu diperhatikan oleh publik. Padahal, media sosial tersebut merupakan salah satu media penilaian masyarakat terhadap diri politisi tersebut.

Ridwan Kamil adalah salah satu politisi yang membeberkan kepada masyarakat bahwa media sosial instagram dirinya memperlihatkan dirinya yang sebenarnya, bukan untuk image politik. Namun sesungguhnya, apapun yang dilakukan oleh politisi dalam hal ini Ridwan Kamil terhadap media sosial tetap memperlihatkan dirinya sebagai Walikota Bandung yang memang masih lekat tertera pada dirinya.

Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk tim komunikasi Ridwan Kamil dalam mengoperasikan media sosial lainnya (*Facebook*). Serta lebih memperhatikan postingannya, baik berupa gambar ataupun tulisan.